

PENGEMBANGAN POTENSI ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN INOVATIF DI DESA HEGARMANAH

Ivan Darmawan, Mohamad Desgia, dan Bunga Billah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran
Email : ivan.idevice@gmail.com

ABSTRAK. Bale Elmu adalah sebuah program kegiatan yang berfokus pada bidang pendidikan yang di implementasi oleh dosen dengan bantuan mahasiswa yang menargetkan sasarannya pada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini berorientasi pada pengembangan kurikulum pengetahuan kognitif yang didapat di lembaga pendidikan formal. Kegiatan ini juga merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat dimana tempat pelaksanaannya dilakukan di Balai Desa Hegarmanah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan anak-anak sekolah dasar dan terciptanya integrasi sosial yang harmonis antara dosen, mahasiswa dengan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Dosen, mahasiswa, pendidikan, pengembangan, pengabdian.

ABSTRACT. Bale Elmu is a program that concerned on education, implemented by lecturer assisted by students, targeted to elementary year students. This program aims in cognitive curriculum developing which applied in formal education institution. This program also is a form of social empowerment which held at Balai Desa Hegarmanah. As the implementation of the program, it is hoped to benefit for quality education development among the community in Desa Hegarmanah. Also, establishing the harmony integrity between lecturer, college students, and society.

Key word: Lecturer, college students, education, development, empowerment.

PENDAHULUAN

Jatinangor adalah salah satu daerah pendidikan di Jawa Barat yang menjadi tempat bagi banyak kampus ternama, seperti Universitas Padjadjaran dan Institut Teknologi Bandung. Hal ini membuat kependudukan di Jatinangor didominasi oleh banyak mahasiswa dari dua kampus tersebut, khususnya Universitas Padjadjaran. Mahasiswa penghuni Kecamatan Jatinangor ini tersebar kedalam 12 Kelurahan/Desa, mulai dari Kelurahan/Desa Cibeusi, hingga Kelurahan/Desa Sayang.

Melihat kondisi demografi yang memiliki banyak potensi khususnya dalam bidang pendidikan, pengusul beranggapan pentingnya untuk memanfaatkan kondisi yang ada untuk melakukan suatu pemberdayaan yang bermanfaat bagi penduduk Jatinangor. Mengingat pentingnya peran pendidikan dan dampak yang masif bagi tumbuh kembang anak serta pembentukan karakter. Pemberdayaan penduduk Jatinangor ini kami titik beratkan dalam bidang pendidikan anak-anak usia dini.

Pengusul menginisiasi kegiatan yang berorientasi pendidikan ini dengan nama PPMP Balé Élmü yang diambil dari bahasa Sunda, yang berarti Balai Ilmu atau tempat untuk menimba ilmu. Kegiatan ini dinamakan Balé Élmü juga dikarenakan pelaksanaannya dilakukan di Balai Desa.

Kegiatan ini juga ditujukan untuk menghamornisasi tali silaturahmi dan interaksi antara mahasiswa dan penduduk Jatinangor untuk terciptanya kondisi sosial yang saling memberikan manfaat satu sama lainnya.

Pendidikan merupakan satu indikator penting dalam kesejahteraan masyarakat. Pun pendidikan memiliki posisi penting dalam 17 Pembangunan Berkelanjutan

khususnya nomor 4 yaitu Pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan PPMP Balé Élmü ini sebagai aksi nyata untuk ikut serta berperan aktif dalam mewujudkan 17 Pembangunan Berkelanjutan yang direalisasikan dengan nyata dan membawa kontribusi positif bagi masa depan Indonesia.

Kegiatan ini juga diharapkan akan membawa dampak jangka panjang bagi masyarakat khususnya anak-anak di Desa Hegarmanah. Harapannya adalah, anak-anak di Desa Hegarmanah akan menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam pengkonstruksian masa depan mereka, juga mendapatkan ilmu yang bermanfaat, baik pengetahuan kognitif maupun metakognitif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun pembentukan karakter anak yang sesuai dengan nilai dan moral untuk masa depan Indonesia yang lebih baik melalui metode pengajaran yang komunikatif dan berkesesuaian dengan nilai-nilai Pancasila.

Dapat dipercaya, bahwa angka kualitas pendidikan yang baik dapat mengantar masyarakat menuju tingkat kesejahteraan yang baik pula. Diharapkan melalui pendidikan dengan muatan-muatan yang dimuat untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan, generasi muda Indonesia dapat bersaing secara kompetitif, baik dalam lingkup nasional maupun global.

METODE

Kegiatan PPMP Balé Élmü di Desa Hegarmanah, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang ini dilaksanakan dengan berbagai kegiatan berupa pengajaran terpadu yang mencakup bidang bahasa asing (bahasa Inggris), seni, olahraga, dan calistung. Bidang-bidang

tersebut digarap melalui kurikulum dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara bergantian setiap minggunya selama kurang lebih satu tahun pertama. Target PPMP Balé Élmü adalah anak-anak berusia 6-10 tahun. Kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu pukul 08.00-10.00 WIB ini akan dipandu oleh tenaga lapangan sebagai fasilitator melalui alat belajar interaktif sehingga anak-anak dapat melakukan simulasi atau praktik secara langsung. Persiapan berbagai hal yang menunjang berlangsungnya kegiatan perlu diperhatikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Kemudian pada sesi terakhir akan diadakan evaluasi sehingga dapat dijadikan bahan acuan dan pembelajaran bagi kegiatan-kegiatan berikutnya. Dengan demikian, para tenaga kerja lapangan sebagai fasilitator dapat mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan dan diinginkan oleh anak-anak di Desa Hegarmanah, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Berikut adalah rincian kegiatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPMP Bale Elmu yang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu di Balai Desa Hegarmanah ini menghasilkan output berupa target yang mencapai beberapa indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh tim pengusul. Target dari kegiatan PPMP Bale Elmu ini adalah anak usia berkisar 6-10 tahun yang sedang duduk di bangku sekolah dasar. Dengan adanya Bale Elmu yang mengharapkan partisipasi aktif dari anak-anak di Desa Hegarmanah, dapat menambah pengetahuan kognitif maupun metakognitif yang telah didapat saat jam sekolah berlangsung. Bale Elmu memiliki 4 tenaga lapangan yang memiliki peran masing-masing dalam memegang mata pelajaran yang akan diajarkan kepada anak-anak Desa Hegarmanah ini. Mulai dari matematika, linguistik yaitu bahasa inggris, seni rupa, dan olahraga.

Pengeksekusian Bale Elmu berjalan dengan baik dan lancar pada minggu-minggu pertama, tidak terdapat kendala teknis yang berarti. Semua berjalan sesuai dengan rencana waktu dan kegiatan. Target datang tepat waktu sehingga semua materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu terlaksana dengan baik. Penggunaan media untuk pembelajaran seperti buku, pensil dan pulpen, papan tulis, serta instrument pendukung lainnya dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin sehingga beberapa dari matriks indikator keberhasilan tercapai dalam waktu beberapa minggu seperti meningkatnya minat anak-anak terhadap bahasa

inggris dan matematika, mampu melafalkan serta menulis kembali nama-nama hewan, buah, dan benda dalam bahasa inggris, dapat mengerjakan operasi hitung matematika dengan benar, ketertarikan terhadap seni rupa yang mendorong target untuk selalu memproduksi sesuatu dari hasil buatan tangan sendiri, juga meningkatkan kepedulian akan kesehatan tubuh melalui pendidikan olahraga yang disalurkan dengan cara senam pagi bersama.

SIMPULAN

Kegiatan PPMP Balé Élmü yang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu di Balai Desa Hegarmanah ini menghasilkan output berupa target yang mencapai beberapa indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh tim pengusul. Hal ini berjalan dengan baik dan lancar sehingga tidak terdapat kendala teknis yang berarti. Semua berjalan sesuai dengan rencana waktu dan rencana kegiatan.

Materi pembelajaran yang akan disampaikan terlaksana dengan baik dengan keaktifan serta antusias target yang sangat besar. Penggunaan media untuk pembelajaran pun dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin sehingga beberapa dari matriks indikator keberhasilan tercapai dalam waktu beberapa minggu saja.

Adapun hal yang tercapai seperti meningkatnya minat anak-anak terhadap bahasa inggris dan matematika, mampu melafalkan serta menulis kembali nama-nama hewan, buah, dan benda dalam bahasa inggris, dapat mengerjakan operasi hitung matematika dengan benar, dan ketertarikan terhadap seni rupa yang mendorong target untuk menghasilkan karya dari barang-barang sederhana yang ada di sekitar lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni-Hawadi. 2008. Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak. Jakarta:Grasindo.
- Asmawati dkk. Luluk. 2008. Materi Pokok Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini Modul 1-12 PAUD4407 4 SKS. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Metode Pengembangan Agama, Moral, Disiplin, dan Afeksi. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.